

INTISARI

Infeksi nematoda usus merupakan penyakit yang banyak terjadi di Indonesia. Infeksi nematoda usus membutuhkan pencegahan dan pengobatan secara intensif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan terjadinya infeksi nematoda usus dan untuk mengetahui presentase dari infeksi nematoda usus pada pemulung di TPA Putri Cempo Mojosongo, Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode secara deskriptif. Sampel yang digunakan adalah 30 pemulung di TPA Putri Cempo. Presentase infeksi nematoda usus diperoleh dengan pemeriksaan feses secara langsung dan pemeriksaan kotoran pada kuku, selain itu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan *personal hygiene* dengan infeksi nematoda usus dilakukan pengisian kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik *chi-Square* dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi nematoda usus pada pemulung di TPA Putri Cempo ($\alpha = 0,064 > 0,05$). Variabel pengetahuan tidak dapat dilakukan uji *chi-square* dikarenakan tidak memenuhi syarat uji. Hasil penelitian menunjukkan 3 sampel (10%) yang positif terinfeksi nematoda usus. Hasil pemeriksaan feses ditemukan 1 (3,3%) larva rabditiform dan 1 (3,3%) telur *Hookworm* sedangkan hasil pemeriksaan kotoran kuku ditemukan 1 (3,3%) larva filariform.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Infeksi Nematoda Usus

ABSTRACT

Intestinal nematode infection is a common disease in Indonesia. Intestinal nematode infections require intensive prevention and intensive treatment. The purpose of this study was to know the relationship between knowledge and personal hygiene with intestinal nematode infection and to know the percentage of intestinal nematode infection of scavengers at the final dump Putri Cempo Mojosongo, Surakarta.

This study used descriptive method. The sample used 30 scavengers in the final dump Putri Cempo Mojosongo, Surakarta. The percentage of intestinal nematode infection was obtained by direct feces examination and nail excrement examination, in addition to knowing the relationship between knowledge and personal hygiene with intestinal nematode infection used questionnaire. The obtained data is processed using *chi-Square* statistic test with degree of significance ($\alpha = 0,05$).

The result of the study showed theres no relationship between personal hygiene related with intestinal nematode infection of scavenger in the final dump Putri Cempo ($\alpha = 0,064 > 0,05$). Variable of knowledge can not be done of *chi-square* test because it does not qualify the test requirement. The results showed that three samples (10%) are positive infected with intestinal nematode. The result of feces examination found 1 (3,3%) rabbitiform larvae and 1 (3,3%) *Hookworm* eggs while the result of nail excrement found 1 (3,3%) filariform larvae.

Keywords: Knowledge, Personal Hygiene, Intestinal Nematode Infection